

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh teknik meneran yang benar terhadap kejadian rupture perineum pada ibu primigravida inpartu kala II di PMB Desi Irasai S.Tr. Keb. Lawang, Kabupaten Malang sebanyak 10 responden yang dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian, yaitu:

- a. Teknik Meneran yang dilakukan oleh ibu inpartu di PMB Desi Irasari S. Tr. Keb Lawang, Kabupaten Malang sebagian besar responden (70%) sudah melakukan teknik meneran sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP).
- b. Sebagian besar ibu inpartu (80%) di PMB Desi Irasari S.Tr. Keb Lawang, Kabupaten Malang yang melakukan teknik meneran yang benar tidak mengalami rupture perineum.
- c. Berdasarkan penghitungan *Spearman Rank Test* dapat diketahui nilai koefisien uji Spearman Rank sebesar 3,347 dengan p value sebesar 0,010, karena nilai $p = 0,010 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau keterkaitan yang signifikan antara Teknik Meneran Yang Benar dengan Kejadian Rupture Perineum pada Persalinan. Sehingga teknik meneran yang benar dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kejadian rupture perineum pada ibu primigravida inpartu kala II di PMB Desi Irasari S. Tr. Keb Lawang, Kabupaten Malang.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran dalam memberikan dukungan sosial pada klien saat proses persalinan.

6.2.2 Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan tentang kebidanan dan sumber informasi bagi pemilik tempat penelitian serta agar lebih banyak menerapkan atau mengajarkan teknik meneran yang benar untuk menekan angka kejadian ruptur perineum.

6.2.3 Bagi Institusi Pendidikan Kebidanan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai literatur sumber informasi didalam institusi pendidikan dalam menambah wawasan pengetahuan kesehatan, khususnya bagi ilmu kebidanan.

6.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya serta menambah wawasan pengetahuan tentang teknik meneran yang benar bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayat, A. A. (2009). *Penelitian Kebidanan & Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- JKPK-KR. (2008). *Asuhan Persalinan Normal dan Inisiasi Menyusui Dini*. Jakarta: JNPK
- Kuswanti & Melina. (2013). *Askep II Persalinan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marmi. (2012). *Intranatal Care Asuhan Kebidanan Pada Persalinan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mujab, S. (2014). Pengaruh Teknik Meneran Terhadap Laserasi Jalan Lahir Pada Ibu Inpartu Primigravida Di Rumah Bersalin Semarang. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*.
- Notoatmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Prawiroharjo, S. (2005). *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- _____. (2009). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka.
- Purwati, A & Sulistiyah. (2017). *Buku Ajar asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Malang: CV. IRDH.
- Rohani, dkk. (2011). *Asuhan Kebidanan pada Masa Persalinan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Safrita. (2013). Hubungan Antara Teknik Meneran Dengan Ruptura Perineum Pada Ibu Bersalin Yang Selama Kehamilan mengikuti Senam Hamil. Vol. III.
- Setiawan, A. & Saryono. (2011). *Metode Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Suryani. (2013). Faktor- Faktor yang Berhubungan Dengan Rupture Perineum Pada Persalinan Normal di Rumah Bersalin Atiah. Volume.IV No.1. Hal 277-283.

Winkjosastro, Hanifa. (2009). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka.

Yessi. (2015). Hubungan Teknik Meneran Dengan Kejadian Rupture Perineum. Vol I tahun 2015.